

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Stress Akademik Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk apapun yang telah ditetapkan sebelumnya kemudian dipelajari oleh peneliti sehingga mendapatkan informasi tentang hal yang diteliti dan mendapat kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor Yang Mempengaruhi Stress Akademik Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Stress

Stress adalah respons tubuh terhadap berbagai tuntutan atau beban yang bersifat non spesifik. Namun, selain itu stress dapat juga merupakan faktor pencetus,

penyebab sekaligus akibat dari suatu gangguan atau penyakit (Yosep & Sutini, 2016).

Stress akademik adalah tekanan akibat persepsi subjektif terhadap suatu kondisi akademik. Tekanan ini melahirkan respon yang dialami siswa/mahasiswa berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi yang negatif yang muncul akibat adanya tuntutan sekolah atau akademik (Barseli & Ifdil, 2017).

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau pembelajaran online merupakan salah satu jenis pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Selain itu, pembelajaran daring juga dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan konektivitas internet dengan proses pembelajaran (Ningsih, 2020).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Stress akademik	Merupakan suatu keadaan dimana mahasiswa tidak dapat menghadapi tuntutan akademik serta mempersepsikan tuntutan	Kuesioner ini menggunakan kuesioner gabungan antara Student Stress Inventory dan Teori Ross, Niebling & Heckert item pertanyaan	Hasil pengukuran akan dikategorikan sebagai berikut: 1. Dikatakan Stress Ringan jika skor 8-15 pada kategori intrapersonal, 5-9 interpersonal, 10-	Ordinal

		akademik sebagai gangguan.	menggunakan skala <i>likert</i> dengan penilaian: 1 tidak pernah, 2 agak sering, 3 sering, 4 selalu	19 akademik, dan 5-9 lingkungan. 2. Dikatakan Stress Sedang jika skor 16-23 pada kategori intrapersonal, 10-14 interpersonal, 20-19 akademik, 10-14 lingkungan. 3. Dikatakan Stress Berat jika skor 24-32 pada faktor intrapersonal, 15-20 interpersonal, 30-40 akademik, 15-20 lingkungan.	
2.	Faktor yang mempengaruhi stress akademik dalam pembelajaran daring masa pandemi COVID-19	Merupakan peristiwa atau stimulus yang menuntut penyesuaian diri diluar hal-hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 1. Fisik 2. Interpersonal 3. Intrapersonal 4. Akademik 5. Lingkungan	Kuesioner ini menggunakan kuesioner gabungan antara Student Stress Inventory dan Teori Ross, Niebling & Heckert item menggunakan skala <i>likert</i> dengan penilaian: 1 tidak pernah, 2 agak sering, 3 sering, 4 selalu	Hasil pengukuran akan dikategorikan sebagai berikut: 1. Dikatakan Stress Ringan jika skor 8-15 pada kategori intrapersonal, 5-9 interpersonal, 10-19 akademik, dan 5-9 lingkungan. 2. Dikatakan Stress Sedang jika skor 16-23 pada kategori intrapersonal, 10-14 interpersonal, 20-19 akademik, 10-14 lingkungan. 3. Dikatakan Stress Berat jika skor 24-32 pada faktor intrapersonal, 15-20 interpersonal, 30-40 akademik,	Ordinal

				15-20 lingkungan.	
--	--	--	--	-------------------	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (manusia atau klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sarjana Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan jumlah sebanyak 441 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terjangkau dan dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan populasi yaitu Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung sebanyak 82 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel pada populasi yang homogen dan berstrata dengan pengambilan sampel dari tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi tersebut secara acak (Sugiyono, 2016). Kemudian, perhitungan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel *slovin* (Nursalam, 2016).

Tabel 3. 2 Hitung Sampel Proportionate Stratified Random Sampling

No	Tingkat	Hitung Sampel	Jumlah
1	Tingkat I	$108/441 \times 82 = 20,08$	81,97
2	Tingkat II	$100/441 \times 82 = 18,59$	
3	Tingkat III	$79/441 \times 82 = 14,68$	

4	Tingkat IV	$79/441 \times 82 = 14,68$	
5	Alih jenjang	$75/441 \times 82 = 13,94$	

Jumlah pecahan dapat dibulatkan menjadi Tingkat I = 20 Mahasiswa, Tingkat II = 19 Mahasiswa, Tingkat III = 15 Mahasiswa, Tingkat IV = 15 Mahasiswa, Alih Jenjang = 13 Mahasiswa. Sehingga ukuran sampel mencapai 82 Mahasiswa.

Kemudian cara menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikansi (10%)

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{441}{1 + 441 (0.1 \times 0.1)}$$

$$n = \frac{441}{1 + 441 (0.01)}$$

$$n = \frac{441}{1 + 4,41}$$

$$n = \frac{441}{5,41}$$

5,41

n = 81,51 = 82

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Mahasiswa dari Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- 2) Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan tingkat 1,2,3,4 dan alih jenjang yang terdaftar aktif di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Mahasiswa yang sedang cuti.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian/tidak menjadi responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burns dan Grove (dalam Nursalam, 2016), pengumpulan data adalah proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan pengisian kuesioner yang diadaptasi oleh peneliti dari gabungan kuesioner Student Stress Inventory dan

dari Teori Ross, Niebling & Heckert yang berjumlah 28 item. Kuesioner dibagikan kepada 82 responden Mahasiswa Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung secara *online* dengan *google form* melalui *whatsapp group* angkatan. Kemudian responden mengisi kuesioner yang telah diberikan sesuai petunjuk yang dicantumkan dalam kuesioner penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari:

1. Inform Consent

Lembar inform consent merupakan penjelasan untuk mendapatkan persetujuan dari responden. Berisi mengenai judul yang akan diteliti oleh peneliti, tujuan, serta manfaat penelitian.

2. Lembar Demografi

Lembar data demografi digunakan untuk mencatat karakteristik responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, tingkat kuliah, serta prodi.

3. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang di adaptasi oleh peneliti dari gabungan kuesioner Student Stress Inventory dan teori dari Teori Ross, Niebling & Heckert yang berjumlah 28 item dengan dimodifikasi pertanyaan yang ditambahkan dari Student Stress Inventory. Kuesioner pada penelitian ini telah di uji bahasa oleh Andry Yuriandi, S.S. selaku dosen mata kuliah Bahasa Inggris dan

telah di uji konten *expert judgement* oleh Ns. Shella Febrita U, S.Kep.,M.Kep. selaku dosen Keperawatan Jiwa Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

Pernyataan kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui stress dan faktor yang mempengaruhi stress akademik dalam pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Sarjana Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Kuesioner terdiri dari 28 item yang dinilai pada skala *likert* dengan 4 point diantaranya (1: tidak pernah, 2: agak sering, 3: sering, 4: selalu) dengan skoring dilihat dari rentang stress pada setiap kategorinya yang telah dilampirkan pada (tabel 3.3). Item tersebut dikelompokkan menjadi 4 indikator atau faktor subskala yang terkait dengan sumber stress sebagai berikut: intrapersonal, interpersonal, akademik, dan lingkungan.

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor}$$

Setelah R diketahui, besar rentang dapat diketahui dengan rumus yaitu:

$$bR = \frac{R}{p}$$

Keterangan:

R = *Range*/rentang

bR = Besar rentang

p = Panjang Kelas

Sehingga didapatkan hasil untuk perhitungan skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Akhir

Kategori	Hasil Kuesioner Faktor Stress Akademik
-----------------	---

Intrapersonal	Stress Ringan = 8-15 Stress Sedang = 16-23 Stress Berat = 24-32
Interpersonal	Stress Ringan = 5-9 Stress Sedang = 10-14 Stress Berat = 15-20
Akademik	Stress Ringan = 10-19 Stress Sedang = 20-29 Stress Berat = 30-40
Lingkungan	Stress Ringan = 5-9 Stress Sedang = 10-14 Stress Berat = 15-20

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Faktor Stress Akademik

Indikator	Item	Jumlah	Total
Intrapersonal	1,2,3,4,5,6,7,8	8	28
Intrerpersonal	9,10,11,12,13	5	
Akademik	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	10	
Lingkungan	24,25,26,27,28	5	

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengamatan dan pengukuran pada prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen yang akan dipakai harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu instrumen harus relevan isi dan relevan cara dan sasaran (Nursalam, 2016). Menurut (Sugiyono, 2016), uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument dalam melakukan fungsi ukurannya.

Peneliti telah melakukan uji validitas di Universitas 'Aisyiyah Bandung pada Prodi Sarjana Kebidanan pada tanggal 6 sampai 8 Juli 2021 dengan jumlah sampel 30 responden. Uji validitas dalam penelitian ini yang digunakan ialah *Product Moment*. Bila korelasi tiap pernyataan besar rhitung sama atau lebih besar dari rtabel maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila rhitung kurang dari rtabel maka dapat dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 1 pernyataan tidak valid. Sehingga dari hasil uji validitas tersebut, peneliti mengurangi item pernyataan yang tidak valid yaitu no 7. Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan 28 item pernyataan dinyatakan valid dengan rentang nilai uji validitas 0.310 – 0.839 (rtabel 0.3061).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini yang digunakan ialah *Alpha Cronbach*. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika α 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel (Hidayat, 2017).

Peneliti melakukan uji reliabilitas di Universitas 'Aisyiyah Bandung pada Prodi Sarjana Kebidanan dengan jumlah 30 responden. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil untuk pernyataan faktor yang mempengaruhi stress akademik dengan hasil 0,925. Dengan demikian hasil uji reliabilitas dapat dinilai sempurna.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data hasil penelitian dilakukan dengan melalui dua tahapan yaitu pengolahan dan analisa data.

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan lembar demografi dan lembar kuesioner mengenai faktor yang mempengaruhi stress akademik dalam bentuk *google from*.
- b. *Entry Data*, peneliti melakukan proses memasukan data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, lalu dimasukan kedalam data base komputer. Peneliti memasukan data yang sudah terkumpul dengan menggunakan Excel, SPSS, dan word untuk pengolahan data.
- c. *Coding*, setelah tahap *Editing* selanjutnya ke tahap *Coding*, tahap ini merupakan pengkodean dengan mengubah data dalam bentuk huruf atau kalimat menjadi angka atau bilangan. Peneliti melakukan pengkodean terhadap semua semua kuesioner yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah responden untuk mempermudah peneliti mengecek serta dilakukan dari nomor 1 sampai dengan nomor 82, kemudian mengubah data jawaban dari setiap pertanyaan yang berbentuk kata atau kalimat menjadi bentuk angka dengan cara kata selalu menjadi 4, sering 3, agak sering 2, dan tidak pernah menjadi 1. Kemudian untuk usia angka 1 berumur 18-20 tahun, 2 berumur 21-215 tahun, 3 berumur 26-30 tahun, 4 berumur 31-35, dan 5

berumur 36-40, jenis kelamin perempuan diberi kode angka 1 dan untuk laki-laki angka 2, untuk tingkat 1 diberi kode 1, untuk tingkat 2 diberi kode 2, untuk tingkat 3 diberi kode 3, untuk tingkat 4 diberi kode 4, dan untuk alih jenjang diberi kode 5, selanjutnya untuk prodi diberi angka 1 pada prodi sarjana keperawatan.

- d. *Cleaning* merupakan suatu proses pengecekan kembali terkait data-data yang telah di masukan dan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang data-data yang telah terkumpul dan telah di masukan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan. Jika terdapat kesalahan pada data tersebut, maka peneliti akan langsung memperbaiki sehingga akan sesuai dengan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.

2. Analisa Data

Analisa univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap jenis variabel penelitian. Dalam analisis univariat biasanya hanya dinilai frekuensi dari presentase pada setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Kemudian uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dikarenakan jumlah responden lebih dari 50 orang ($n > 50$). Uji normalitas data digunakan untuk mencari nilai signifikan sub variabel faktor yang mempengaruhi stress akademik. Dalam penelitian ini dikatakan normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka pengukuran data dikategorikan berdasarkan skor mean (Sugiyono, 2013). Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat distribusi

frekuensi variabel yang diteliti menggunakan karakteristik responden umur, jenis kelamin, tingkat, prodi dan empat faktor yang mempengaruhi stress akademik meliputi faktor intrapersonal, interpersonal, akademik serta lingkungan. Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan peneliti dilakukan pada bulan Maret. Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

Pada tahap awal peneliti mulai menentukan topik dan tempat untuk penelitian yaitu bertempat di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Peneliti terlebih dahulu melakukan permohonan *ethical clearance* melalui pihak komite etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung, yang disetujui pada tanggal 6 Juli 2021. Setelah itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Universitas ‘Aisyiyah Bandung pada prodi Sarjana Kebidanan.

Setelah itu, peneliti meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Kemudian peneliti melakukan penelitian setelah mendapat ijin dari Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas ‘Aisyiyah Bandung secara *online* dengan menggunakan *google form* melalui ketua angkatan untuk disebar ke setiap angkatan, selanjutnya peneliti menghubungi

setiap ketua angkatan kemudian peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan dan peneliti meminta bantuan untuk menyebarkan kuesioner dan untuk diisi oleh para mahasiswa setiap angkatan sesuai dengan jumlah sampel yang sudah dihitung. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Juli 2021 – 19 Juli 2021

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan *ethical approval* ke komite etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung setelah itu Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- b. Kemudian setelah mendapatkan izin dari Universitas ‘Aisyiyah Bandung peneliti melakukan pengambilan data.
- c. Pengambilan data penelitian ini menggunakan peneliti pendamping yaitu ketua angkatan untuk menyebarkan *informed consent* serta kuesioner.
- d. Peneliti memasukan data nomor *whatsapp* seluruh ketua angkatan Prodi Sarjana Keperawatan.
- e. Peneliti memperkenalkan diri, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Peneliti memberikan *inform consent* secara *online* melalui *google form* kepada ketua angkatan kemudian ketua angkatan membagikan kepada responden.

- g. Peneliti membagikan kuesioner secara *online* melalui *google form* disertai dengan lembar persetujuan kepada ketua angkatan kemudian ketua angkatan membagikan kepada responden.
- h. Ketua angkatan membuat list dan mengirim list responden kepada peneliti yang telah mengisi kuesioner tersebut.
- i. Data dari hasil penelitian dikumpulkan lalu dilakukan pengecekan pada data tersebut.
- j. Kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data setelah melakukan pengecekan data.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun hasil laporan dari penelitian tersebut.
- b. Peneliti membuat laporan akhir untuk mempresentasikan hasil dari penelitian tersebut.

J. Tempat dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas 'Aisyiyah Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan skripsi dimulai pada bulan maret 2021. Kemudian untuk pengambilan data serta penyusunan laporan hasil penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 – Agustus 2021.

K. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti meyakinkan bahwa responden mendapat perlindungan dari hal-hal yang merugikan selama penelitian dengan memperhatikan aspek-aspek etika menurut (Nursalam, 2016).

1. Inform consent

Merupakan bentuk persetujuan yang yang ditulis oleh peneliti dan diberikan kepada responden. Inform consent bertujuan untuk memberi informasi kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

2. Anonymity

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dilembar *inform consent* dan hanya menggunakan inisial responden pada saat pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada responden.

3. Kerahasiaan

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan terhadap responden sebagaimana yang telah disampaikan kepada responden terkait semua informasi yang telah diberikan pada saat penelitian. Peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan secara pribadi, dan data tersebut dipastikan hanya untuk penelitian.

4. Beneficience

Setiap tindakan intervensi semata-mata dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden dan juga dapat menjadi suatu metode serta konsep yang baru untuk kebaikan responden.

5. Nonmaleficience

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan memberikan dampak atau bahaya bagi responden selama proses penelitian berlangsung serta peneliti memberikan *rewards* kepada beberapa responden berupa pulsa.

6. Keadilan

Peneliti memberikan sikap keterbukaan kepada setiap responded serta adil, dilakukan dengan sejujur-jujurnya, professional, serta berprikemanusiaan. Peneliti tidak membedakan setiap responden ketika penelitian berlangsung atau pengambilan data.